

Pengaruh *Modified Audit Opinion* dan *Leverage* terhadap *Financial Constraint* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)

Shelvy Rahmelia¹, Ilham Illahi²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil
Djambek Bukittinggi

e-mail: shelvyrahmelia151@gmail.com¹ , ilham.illahi@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menemukan bukti empiris apakah *modified audit opinion* dan *leverage* berpengaruh dalam mendapatkan dana dari pihak eksternal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *modified audit opinion* dan *leverage* berpengaruh terhadap *financial constraint*. Sedangkan penelitian secara parsial *modified audit opinion* tidak berpengaruh terhadap *financial constraint* dan *leverage* berpengaruh terhadap *financial constraint*.

Kata kunci: *Modified Audit Opinion, Leverage, Financial Constraint*

Abstract

This study aims to investigate and find empirical evidence whether modified audit opinion and leverage have an effect on obtaining funds from external parties. The population in this study are LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. The sample selection used a purposive sampling technique. The number of samples obtained were 12 companies. Data analysis used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The results of the study show that simultaneously modified audit opinion and leverage have an effect on financial constraints. While the research partially modified audit opinion has no effect on financial constraints and leverage has an effect on financial constraints.

Keywords : *Modified Audit Opinions, Leverage, Financial Constraints*

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan investasi, perusahaan akan bergantung pada dana internal terlebih dahulu, ketika dana internal tidak mencukupi untuk membiayai investasi, sumber dana eksternal akan menjadi pilihan yang masuk akal untuk membiayai investasi tersebut. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang didapatkan dari luar perusahaan. Ketika perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal maka perusahaan dapat mengalami kondisi yang disebut dengan *financial constraint* (Utami & Purbawangsa, 2022).

Financial constraint dapat diartikan sebagai kondisi dimana suatu perusahaan memiliki akses terhadap peluang investasi yang menguntungkan tetapi perusahaan mengalami keterbatasan untuk mendanai peluang investasi tersebut melalui pendanaan eksternal (Sasmita, 2016). *Financial Constraint* menunjukkan kondisi dimana kendala pendanaan

eksternal dirasakan sangat mahal. Jika perusahaan mengalami *financial constraint*, maka perusahaan cenderung menggunakan *operating cash flow* untuk mendanai kegiatan investasinya.

Pendanaan eksternal perusahaan dapat diperoleh melalui penerbitan saham dan hutang (Suwardika & Mustanda, 2017). Penerbitan saham merupakan salah satu cara perusahaan mendapatkan modal untuk membiayai kegiatan investasinya. Penerbitan saham dapat diperjualbelikan melalui Bursa Efek, harga saham yang ditawarkan dapat berubah-ubah sesuai kondisi perusahaan dan kondisi ekonomi. Hasil keuntungan yang didapatkan oleh investor dan perusahaan inilah yang dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan investasinya.

Selain penerbitan saham, pendanaan eksternal perusahaan dapat dilakukan dengan hutang. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan melakukan hutang, maka dana perusahaan akan meningkat dan dapat digunakan untuk investasi. Umumnya hutang yang diperoleh perusahaan biasanya berasal bank (kreditur) atau pembiayaan lainnya. Besarnya tingkat hutang yang digunakan untuk mendanai perusahaan disebut sebagai *leverage*.

Leverage merupakan perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan yang menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin besar *leverage* perusahaan maka semakin besar *borrowing cash flow*, karena ketika *leverage* perusahaan besar, kreditur beranggapan bahwa perusahaan bersifat agresif dalam menggunakan pembiayaan dengan hutang yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Menurut Utama & Lisa (2018) tingginya leverage suatu perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut tidak solvabel, artinya total hutang yang digunakan lebih besar dibandingkan dengan total aset perusahaan.

Ketika *leverage* perusahaan semakin besar, menunjukkan seorang kreditur harus menyiapkan uang yang banyak untuk meminjamkan uangnya kepada perusahaan tersebut. Jika perusahaan kurang berhati-hati dalam mengolah pinjamannya maka akan menjadi masalah bagi perusahaan di masa yang akan datang. Karena semakin proposi hutang dalam struktur modal, semakin besar pula laba yang akan digunakan untuk membayar hutang dan semakin besar pula resiko bagi kelangsungan operasi perusahaan. Sehingga akan berdampak pada aliran kredit yang diterima oleh kreditur tidak lancar. Sebagai pihak yang nantinya dapat dirugikan, kreditur perlu mengambil tindakan untuk mengurangi kemungkinan tersebut. Adanya permintaan kredit oleh perusahaan membuat kreditur meningkatkan proses pemilihan calon debitur untuk menilai prospek usaha, pencairan kredit dan kondisi keuangan perusahaan tersebut (Yahya & Sebrina, 2019)

Dengan adanya pemilihan calon debitur yang selektif, akan membuat perusahaan kesulitan dalam mengakses dana dari pihak eksternal atau bisa disebut perusahaan mengalami *financial constraint*. *Financial constraint* juga dapat disebabkan oleh asimetri informasi. Perbedaan penerimaan informasi yang menimbulkan ketidakpastian sehingga kreditur maupun investor tidak memiliki informasi yang dapat diandalkan dalam membuat keputusan investasi dan pendanaannya. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kualitas pengungkapannya untuk mencegah asimetri informasi tersebut. Hal ini terjadi karena semakin tinggi pengungkapan, maka likuiditas pasar modal dapat diperbaiki sehingga mengurangi biaya modal. Oleh karena itu, jika kualitas pengungkapan meningkat, maka asimetri informasi akan berkurang dan biaya modal pun menurun sehingga *financial constraint* pun menurun.

Asimetri informasi dapat tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang dinilai adanya perbedaan pengungkapan dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Biasanya asimetri informasi pada laporan keuangan diungkapkan pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor atau disebut dengan laporan audit perusahaan. Laporan audit perusahaan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Dalam melaksanakan proses audit, seorang auditor akan memberikan opini terhadap suatu laporan keuangan. Sehingga opini yang diberikan auditor dapat menyimpulkan kondisi dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dalam Standar Audit (SA) 700 terdapat dua tipe opini audit yang akan dinyatakan oleh auditor yaitu pertama, opini tanpa modifikasi yaitu ketika pada laporan keuangan, auditor menyimpulkan bahwa berdasarkan bukti yang diperoleh laporan keuangan sudah disajikan secara wajar, sehingga opini yang diterima oleh perusahaan yaitu opini wajar tanpa pengecualian. Kedua, opini dengan modifikasi (MAO) ketika auditor menyimpulkan bahwa berdasarkan bukti yang diperoleh laporan keuangan terdapat salah saji yang material. Jenis opini modifikasi yang akan diterima perusahaan terdiri dari empat jenis yaitu, opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (*unqualified opinion with explanatory paragraph*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*adverse opinion*) dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Dikeluarkannya *modified audit opinion* (MAO) oleh auditor disebabkan karena adanya faktor mengenai kemungkinan salah saji yang substansial dalam laporan keuangan, kompetensi auditor, dan independensi auditor (Lin dkk,2011). Perusahaan yang menerima *modified audit opinion* merupakan tanda kegagalan dan rendahnya kualitas laporan keuangan (Omer dkk, 2020). *Modified audit opinion* pada laporan keuangan memberikan dampak konsekuensi ekonomis terhadap perusahaan terutama dalam hal keuangan. Jika perusahaan menerima *modified audit opinion* pada laporan keuangan, dapat mengakibatkan kesulitan peminjaman dana dari pihak eksternal (*financial constraint*) dikarenakan kreditur maupun investor tidak memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Sehingga mereka akan berfikir untuk meminjamkan dana atau menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *modified audit opinion* dan *leverage* terhadap *financial constraint* dengan mengambil judul "Pengaruh *Modified Audit Opinion* dan *Leverage* terhadap *Financial Constraint* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)"

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2021. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu antara lain:

1. Perusahaan LQ45 *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021.
2. Perusahaan LQ45 yang laporan keuangannya disajikan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan LQ45 yang mempunyai data keuangan yang lengkap terkait variabel penelitian.
4. Perusahaan LQ45 yang menyertakan laporan auditor independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
MAO	84	.2142857	.4127903	0	1
LEV	84	.4519226	.1472731	.1571	.7682
FC	84	.3902762	.3571134	.0081	1.4196

Berdasarkan tabel 1, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 observasi, variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial constraint*, memiliki mean (rata-

rata) sebesar 0.3902762 dengan standar deviasi sebesar 0.3571134. Nilai maksimum FC sebesar 1.4196 dan nilai minimum sebesar 0.081. Variabel *Modified Audit Opinion* (MAO) sebagai variabel independen memiliki rata-rata 0.2142857 dengan standar deviasi 0.4127903. Nilai maksimum sebesar 1 dan nilai minimum sebesar 0. Variabel *Leverage* sebagai variabel independen memiliki rata-rata 0.4519226 dengan standar deviasi 0.1472731. Nilai maksimum sebesar 0.7682 dan nilai minimum sebesar 0.1571.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Data

Skewness and kurtosis tests for normality

Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	Joint test	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
ress	84	0.1637	0.0812	4.94	0.0845

Berdasarkan tabel 2 yaitu pengujian menggunakan skewness dan kurtosis dihasilkan Prob>chi2 sebesar 0.0845 yang artinya data terdistribusi normal karena nilai signifikansinya berada diatas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
 Assumption: Normal error terms
 Variable: Fitted values of FC

H0: Constant variance

chi2(1) = 3.17
 Prob > chi2 = 0.0750

Dari hasil tabel 3 diperoleh bahwa nilai prob>chi2 sebesar 0.0750 dimana lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
LEV	1.08	0.928371
MAO	1.08	0.928371
Mean VIF	1.08	

Dari hasil pengujian tabel 4 dapat dilihat nilai VIF variabel *leverage* dan *modified audit opinion* lebih kecil dari 10 dan nilai 1/VIF variabel *leverage* dan *modified audit opinion* lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolinearitas dan memenuhi syarat regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

N(ress <= -.0256586074829102) = 42
 N(ress > -.0256586074829102) = 42
 obs = 84
 N(runs) = 41
 z = -.44
 Prob>|z| = .66

Dari hasil uji Runs pada tabel 5, dapat dilihat hasil prob>z lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,66. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	84
Model	1.3151042	2	.657552098	F(2, 81)	=	10.25
Residual	5.19733369	81	.064164613	Prob > F	=	0.0001
				R-squared	=	0.2019
				Adj R-squared	=	0.1822
Total	6.51243789	83	.078463107	Root MSE	=	.25331

FC	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
MAO	-.0420738	.0699066	-0.60	0.549	-.181166	.0970185
LEV	1.150346	.2565198	4.48	0.000	.6399524	1.66074
_cons	-.1942952	.1689366	-1.15	0.253	-.5304261	.1418357

Berdasarkan hasil pengujian data yang diperlihatkan pada tabel 6 didapatkan bahwa hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,1942952 - 0,420738 X_1 + 1,150346 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = *Financial Constraint*
- X₁ = *Modified Audit Opinion (MAO)*
- X₂ = *Leverage*
- e = *Error*

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 . Uji Simultan (Uji F)

Number of obs = 84
 F(2, 81) = 10.25
 Prob > F = 0.0001
 R-squared = 0.2019
 Adj R-squared = 0.1822
 Root MSE = .25331

Hasil pengujian data yang dilihat dari tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi prob>f sebesar 0,0001 dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan *modified audit opinion* secara simultan berpengaruh terhadap *financial constraint*.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Number of obs	=	84
F(2, 81)	=	10.25
Prob > F	=	0.0001
R-squared	=	0.2019
Adj R-squared	=	0.1822
Root MSE	=	.25331

Hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel 8 menunjukkan bahwa adjusted R-Squared memiliki nilai sebesar 0,1822. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan variabel independen yaitu *leverage* dan *modified audit opinion* mempengaruhi variabel dependen yaitu *financial constraint* adalah sebesar 18,22% sedangkan sisanya sebesar 81,78% ditentukan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 9. Uji Parsial (Uji T)

FC	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
MAO	-.0420738	.0699066	-0.60	0.549	-.181166	.0970185
LEV	1.150346	.2565198	4.48	0.000	.6399524	1.66074
_cons	-.1942952	.1689366	-1.15	0.253	-.5304261	.1418357

Berdasarkan tabel 9, maka pengaruh *modified audit opinion* dan *leverage* sebagai berikut:

1. Pengaruh *modified audit opinion* terhadap *financial constraint*.
 Hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel 9 menunjukkan hasil signifikansinya sebesar 0.549, dimana lebih besar dari 0,05, didapat kesimpulannya bahwa *modified audit opinion* tidak berpengaruh terhadap *financial constraint*.
2. Pengaruh *leverage* terhadap *financial constraint*.
 Hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel 9 menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000, dimana lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial constraint*.

Pengaruh Modified Audit Opinion Terhadap Financial Constraint

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *modified audit opinion* (MAO) tidak berpengaruh terhadap *financial constraint* yang berarti opini audit tidak mempengaruhi keputusan kreditur dalam memberikan pinjaman dan juga tidak mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan. Menurut panduan pemberian pinjaman dari salah satu bank di Indonesia, terdapat lima pertimbangan yang dinilai untuk memberikan kredit, yaitu *character*, *capacity*, *capital*, *conditions*, dan *collecteral*. Bank dalam menilai resiko kredit juga melihat itikad, integritas, dan kejujuran dari pemimpin perusahaan (*character*). *Capacity* dan *capital* dilihat dari laporan keuangan yang telah diaudit. Bank juga menilai variabel eksternal untuk lingkungan bisnisnya (*conditions*). Selain itu, bank juga melihat aset apa saja yang dapat dijadikan jaminan ketika debitur gagal bayar (Jumami & Sariyani, 2021). Jadi opini audit bukan alat pertimbangan satu-satunya bagi kreditur dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan sehingga opini yang diterima tidak berpengaruh dalam kesulitan mendapatkan dana dari pihak eksternal atau *financial constraint*. Dari penjelasan diatas tidak berpengaruhnya MAO terhadap *financial constraint*

dapat dijelaskan dengan banyaknya faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan analisis kredit untuk memberikan pinjaman kepada debitur (Yahya & Sebrina, 2019).

Pengaruh Leverage Terhadap Financial Constraint

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial constraint*. yang berarti tingginya rasio *leverage* yang digunakan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Apabila rasio *leverage* bertambah, maka dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan yang diakibatkan karena penggunaan hutang yang terlalu tinggi, sehingga dapat mengalami *financial constraint* atau kesulitan dalam meminjam dana kembali kepada pihak eksternal yang telah menganggap adanya resiko pada perusahaan tersebut. Rasio utang yang tinggi menyebabkan perusahaan akan dipandang kurang sehat oleh investor dan kreditur apabila tidak mampu menunjukkan keadaan laba yang baik sehingga akan berpengaruh terhadap pendanaan yang akan didapat perusahaan dimasa mendatang (Masril dkk, 2021).

Pengaruh Modified Audit Opinion dan Leverage terhadap Financial Constraint

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat hasil dari perhitungan uji f, nilai signifikansi 0.0001 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa *modified audit opinion* dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial constraint*. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *modified audit opinion* dan *leverage* berpengaruh terhadap *financial constraint* diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *modified audit opinion* dan *leverage* terhadap *financial constraint*, didapatkan kesimpulan bahwa *modified audit opinion* tidak berpengaruh terhadap *financial constraint* berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dengan signifikansi sebesar $0.549 > 0.05$. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial constraint* dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dan berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (uji f) didapatkan bahwa *modified audit opinion* dan *leverage* bersama-sama mempengaruhi *financial constraint* dengan nilai $prob > f$ sebesar $0.0001 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi, R. S., & Erna, L. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21-39.
- Ilham, Y., & Nurzi, S. (2019). Pengaruh Modified Audit Opinion terhadap Financial Constraint. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.(4), 1723-1740.
- I Nyoman, A. S., & I Ketut, M. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Jefrianto, M., & Yusridawati. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.(3), 545-552.
- Lilis, S., & Jumarni. (2021). Analisis Urgensi Prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collecteral, Condition) Dalam Meminimalisir Resiko Pembiayaan. *IBF Journal : Perbankan Syariah & Keuangan*, 1.(1).
- Ni, P. M. U., & Ida, B. A. P. (2022). Financial Constraint Moderate TheEffect of Corporate Social Responbility and Institutional Quality on Bank Risk Taking in Idx. *International Journal of Business Management and Economic Review*, 5.(4), 75-85.
- Waddah, K. H. O., Khaled, S. A., & Mohd., A. M. Y. (2020). Effectiveness Score of the Board of Directors and Modified Audit Opinion: Empirical Evidence from Malaysian Publicly-Listed Companies. *Journal of Asian Finance, Economic and Business*, 7.(8), 289-296.

- Yuni, E. S. (2016). Pengaruh Modified Audit Opinion terhadap Financial Constraint pada Perusahaan Dagang di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.
- Zhiwei, L., Yihong, J., & Yuxuan, X. (2011). Do Modified Audit Opinion have Economic Consequences? Empirical Evidence based on Financial Constraint. *China Journal of Accounting Research*, 4.(3), 135-154.